

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pendidikan Islam dilaksanakan untuk menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT, memupuk jiwa beragama dan kepercayaan yang benar dalam jiwa pada setiap peserta didik, agar menjadi orang yang bertaqwa, berakhlak mulia serta memiliki kebiasaan yang baik. Pedoman utama dalam pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis dan untuk pendapat tambahan yaitu dari para sahabat dan ulama muslim.

Begitu pentingnya pendidikan, Islam mewajibkan umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal ataupun nonformal. Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada ayat yang turun pertama kali yaitu *Iqro'* yaitu bacalah, Allah telah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca dan membaca. Dengan membaca dan belajar manusia dapat mengembangkan pengetahuannya. Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا  
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".<sup>1</sup> (Q.S Al-mujadalah :11)

Ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi manusia karena Allah sudah menjanjikan untuk meninggikan derajat umat atau orang-orang yang diberi ilmu (berilmu). Jadi dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, AL-Qur'an dan Terjemah, Jawa Barat: Si9ma Creative Media Corp, h.543

pendidikan sangatlah penting terlebih lagi pendidikan Islam yang menjadi pedoman bagi umat muslim agar mampu mewujudkan nilai-nilai Islam perilaku yang baik dalam pribadi peserta didik, serta agar peserta didik itu mampu menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama.

Seiring dengan perkembangan zaman arus globalisasi mulai mengikis pendidikan Islam, banyak masyarakat yang tidak lagi berpedoman dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Semakin banyak anak remaja yang lalai dengan pondasi kehidupannya, banyak anak muda yang semakin meremehkan pendidikan Agama Islam dan lebih mengutamakan pendidikan ilmu pengetahuan yang lain dibandingkan pendidikan agama Islam. Karakter sangat diperlukan setaiap orang sebagai acuan diri agar senantiasa berbuat baik terutama di lingkungan sekitar. Karena lingkungan sekitar selalu rentan terhadap hal-hal buruk. Maka dari itu pembentukan karakter sangat penting bagi manusia untuk mengatur kehidupan dari segala keburukan.

Pembentukan karakter religius merupakan bagian penting dalam proses pendidikan tetapi justru tidak terlaksana secara sungguh-sungguh. Mengingat perkembangan zaman yang semakin pesat, karakter humanis religius harus diterapkan dengan sungguh-sungguh agar sebagai pedoman atau pondasi dalam menghadapi arus globalisasi sekarang.

Jika dilihat dalam perspektif kehidupan spiritual karakter religius dapat dibangun atau ditingkatkan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam melakukan ibadah-ibadah yang rutin, memberikan contoh dan membiasakan berperilaku sopan, santun dan berakhlakul karimah. Penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan seseorang merupakan sebuah cara untuk mengembalikannya pada *sunatullah*, yang bertujuan untuk menaati berbagai macam aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan adanya religiusitas diharapkan mampu memberikan kesadaran batin untuk melakukan kebaikan menanamkan kesadaran tentang pemahaman tentang penghayatan terhadap pribadi seseorang.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perubahan karakter setiap anak salah satunya adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih. Berkembangnya *handphone* atau *gadget* yang semakin tersebar luas disetiap

Negeri mampu mempengaruhi perubahan karakter anak karena *gadget* memiliki dampak buruk jika tidak digunakan dalam pengawasan orang tua. Banyaknya film atau tontonan yang belum pantas disaksikan anak yang akan berpengaruh pada moral anak, *game* yang menjadi candu pada anak dapat menjadikan anak malas belajar dan mengganggu konsentrasinya dalam belajar, Serta timbul kecenderungan meniru kebiasaan-kebiasaan yang kurang sopan yang sering ditayangkan di *gadget*.

Mengingat hal itu itu karakter setiap anak harus ditanamkan dan dibiasakan melakukan hal-hal yang baik sejak dini, pembentukan karakter melalui pembiasaan melakukan ibadah-ibadah wajib agar terbentuk kepribadian dan akhlak yang baik. Pembentukan karakter juga dapat dilakukan dengan membaca, namun tidak banyak yang menyukai buku bacaan yang memberikan materi secara langsung karena seseorang mudah bosan untuk membacanya. Bacaan yang diharapkan dapat menarik minat remaja adalah novel karena novel salah satu bahan bacaan yang ringan yang penuh fantasi dan bersifat menghibur, serta mengedukasi para pembacanya.

Sebagai salah satu karya sastra, novel mempunyai fungsi yaitu menghibur sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Mengarahkan atau mendidik pembacanya dengan adanya nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung dalam novel. Novel seharusnya bukan hanya sekedar sebagai bacaan, namun juga mengandung nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan Islam yang bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan akhlak manusia. Karya sastra dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap pengarangnya tentang kehidupan disekitarnya, hal tersebut disebabkan karena karya sastra tidak terlahir dari kekosongan budaya, sastra terlahir dengan menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.<sup>2</sup> Novel dapat membuat pembacanya menyadari berbagai masalah penting dalam kehidupan dan dapat membentuk karakter dalam diri pembaca.

---

<sup>2</sup> Meidyal Fioleta, *Nilai Karakter Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Dan Semester Pertama Di Malory Towers Karya Enid Blyton*, (Skripsi Program Sarjana Oleh Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h.1

Pada masa kini banyak penulis yang menulis karya sastra yaitu novel yang mengadopsi cerita-cerita religius, dengan memberikan penekanan unsur religius terhadap suatu cerita dengan dalil Al-Quran maupun hadis-hadis Rasulullah SAW. Dengan demikian pembaca dapat mengambil nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam cerita yang dibaca untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga novel tidak hanya bernilai estetis tetapi juga edukatif.

Sebagai salah satu contoh novel yang mengangkat kisah religi, Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi menceritakan tentang tokoh Alif yang tinggal di daerah Sumatra tepatnya di minangkabau. Dimasa kecilnya Alif tidak pernah pergi dari daerah minangkabau tempat ia dibesarkan, namun setelah lulus MTS dia harus pergi dari minangkabau Sumatra barat untuk melanjutkan belajar di pondok. Ibunya ingin dia menjadi Buya hamka walaupun dia ingin menjadi BJ. Habibie, dengan setengah hati dia mengikuti perintah ibunya untuk belajar di pondok. Hari pertamanya dipondok dia terpukau dengan mantra "*Man jadda wajada*" yaitu barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.

Di pondok Madani, dipersatukan karena hukuman jower berantai Alif berteman dan bersahabat dengan Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung dan Baso daro Gowa. Hari-hari Alif dan kelima temannya dihabiskan dengan belajar, mereka bukan hanya belajar Al-Quran dan Kitab tapi mereka juga belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, kesenian dan ilmu pengetahuan lainnya. Keenam anak tersebut ingin berusaha membuktikan mantra sakti yang selalu dikumandangkan yaitu "*Man Jadda Wajadaa*".

Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi berbeda dengan novel pada umumnya yang menceritakan tentang percintaan, novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi adalah novel yang mampu mengembangkan karakter humanis religius seseorang, karena di dalam novel tersebut terkandung nilai-nilai agama dan kemanusiaan yang tersampaikan pada setiap karakter tokoh yang ada dalam novel tersebut.

Melihat gambaran yang telah dipaparkan tersebut dilihat dari aspek kehidupan yang menyangkut nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan dan agama dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Karya Ahmad Fuadi ini yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis setiap karakter yang dimiliki oleh para tokoh dalam novel tersebut, dengan judul “Analisis Karakter Humanis Religius Dalam Tokoh Novel Negeri 5 Menara Karya Karya Ahmad Fuadi”. Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan menganalisis karakter humanis religius yang dimiliki oleh setiap tokoh dalam novel Negeri 5 menara, Sehingga dapat menularkan karakter humanis religius kepada para pembaca. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat setiap orang untuk mengembangkan potensinya dan rasa kemanusiaan tanpa harus meninggalkan nilai-nilai agama.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penulis menganalisa rumusan masalah pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagaimana analisis karakter humanis religius yang dimiliki oleh para tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana implikasi karakter humanis religius dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan nilai keIndonesiaan?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian terfokus pada masalah yang diteliti. Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan pada penelitian ini maka penulis mengadakan pembatasan masalah pada penelitian ini. Peneliti memberi batasan masalah pada: Karakter Humanis Religius dalam Tokoh Novel Negeri 5 Menara Karya Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan nilai keIndonesiaan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian pada judul “Analisis Karakter

Humanis Religius Dalam Tokoh Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Dan Implementasinya” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakter humanis religius disetiap peristiwa yang dimiliki oleh para tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.
2. Untuk mengetahui implikasi karakter humanis religius dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan nilai KeIndonesiaan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan sesuatu manfaat. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca baik manfaat yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Manfaat penelitian ini untuk menumbuhkan karakter humanis religius seperti yang digambarkan dalam novel Negeri 5 Menara pada setiap diri pembaca.

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini menghasilkan gagasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan kemajuan lembaga pendidikan agama Islam yang mampu menerapkan nilai-nilai humanis religius pada proses pendidikan.
  - b. Dapat menambah khazanah ilmiah dalam ilmu pendidikan Islam serta menjadi rujukan yang terpercaya, sehingga pesan dan kebermanfaatannya dapat dirakasan oleh masyarakat luas.
2. Secara Praktis
  - a. Manfaat penelitian bagi lembaga adalah berguna untuk meningkatkan program pembelajaran di lingkungan Fakultas Agama Islam agar mahasiswa yang dicetak adalah mahasiswa yang aktif dan mampu berpikir kritis dan membentuk kepribadian yang mulia.
  - b. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat, mahasiswa dan para pembaca yaitu mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan pada setiap pembaca tentang tentang nilai-nilai pendidikan karakter humanis religius pada karya sastra yang berbentuk novel.

- c. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk meningkatkan kemampuan menganalisis karakter seseorang.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi pustaka atau *library research*. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca, memahami secara mendalam, menelaah serta menganalisis data atau materi materi yang berkaitan dengan penelitian dibuku-buku atau perpustakaan, mengakses situs-situs internet, jurnal ataupun skripsi yang berkaitan tentang penelitian ini untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi atau latar yang alamiah (*natural setting*).<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan filosofis, yaitu pendekatan pada intinya adalah upaya menjelaskan inti, hakikat atau hikmah mengenai segala sesuatu yang berada dibalik objek formanya.<sup>4</sup> Dengan kata lain filosofis adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjelaskan apa dibalik sesuatu yang Nampak.<sup>5</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber Primer :

Adalah sumber data utama atau sumber asli, yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yaitu untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Novel Negeri 5 Menara.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.4

<sup>4</sup> Toni Pransiska, *Meneropong Wajah Studi Islam Dalam Kacamata Filsafat : Sebuah Pendekatan Alternatif*, Jurnal Raden Fatah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017, (Vol.23, No.1), h.167

<sup>5</sup> Toni Pransiska, *Meneropong Wajah Studi*, h.180

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data kedua, merupakan data pelengkap dalam penelitian, sumber data yang diperoleh dari berbagai hal lain yang memuat data secara tidak langsung. Sumber sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang menunjang yang didalamnya mengandung pendidikan humanis dan religius.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa teks, gambar ataupun monumen yang dibuat oleh seseorang. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pengumpulan teks yang berasal dari buku yang akan menjadi pokok dari penelitian ini dan buku-buku atau data yang menjadi data pendukung dari penelitian ini.

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, peneliti membaca secara keseluruhan Novel Negeri 5 Menara, kemudian memilih hal-hal yang penting dan dikumpulkan menjadi satu. *Kedua*, yaitu melakukan pencatatan data dan membuat rangkuman sementara.'

### H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk memahami, mengungkap, isi karya sastra. Dalam karya Ahmad Fuadi isinya membahas tentang karakter humanis religius. Data digunakan dalam penelitian ini adalah data asli yang bersumber dari novel yang berjudul Negeri 5 Menara karya A. Fuadi. Informasi diperoleh dengan cara membaca menganalisis dan mengkaji kemudian mencatat setiap karakter yang dimiliki oleh para tokoh yang ada pada novel Negeri 5 Menara karya A. fuadi, kemudian juga menggunakan data-data sekunder atau data pendukung yang akan diambil dari buku-buku, jurnal atau situs yang berkaitan tentang karakter humanis religius.



Dikutib dari sugiyono bahwa Miles dan Huberman mengemukakan, aktivitas dalam menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berjalan dengan terus-menerus sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>6</sup>

#### 1. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila data tersebut diperlukan kembali.

#### 2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian, mendisplaykan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

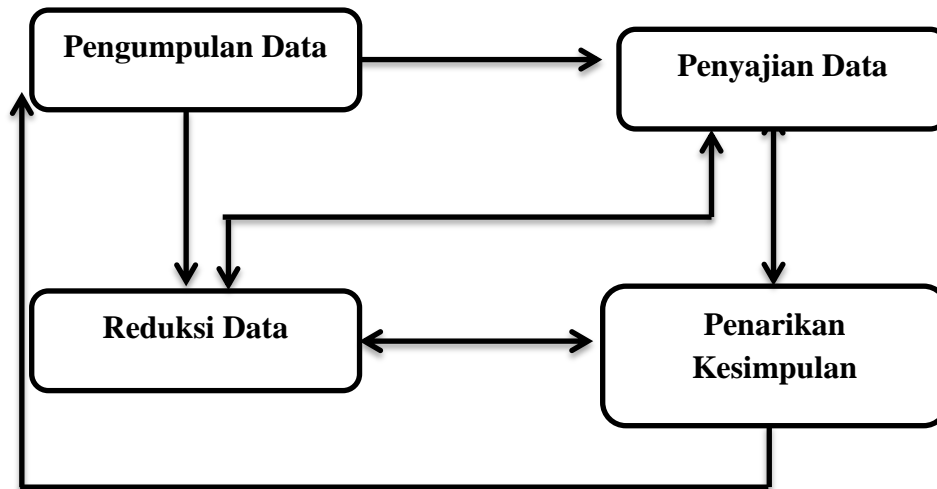
#### 3. Conclusion Drawing (*Verivication/ Kesimpulan*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang akan dipaparkan awal bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, akan tetapi apabila pada kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian selanjutnya maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.246

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.247-452



### I. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini penulis memerrinci sistematika pembahasan agar mempermudah penulis dalam pembahasan skripsi ini.

BAB I dimulai dari pendahuluan dan juga metologi penelitian yang membahas beberapa poin berikut:

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Tujuan Penelian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Metode Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Sistematika Penulisan

BAB II, yaitu kajian literatur yang menjelaskan tentang kajian teori yang membahas tentang variabel judul meliputi:

- A. Membahas pengertian karakter, tujuan pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter.
- B. Membahas mengenai humanisme, tokoh-tokoh pendidikan humanis.

- C. Religius (Pendidikan Agama Islam), nilai-nilai pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam.
- D. Membahas pengertian novel, unsur-unsur novel, jenis-jenis novel, dan penelitian terdahulu

BAB III yaitu biografi penulis Novel Negeri 5 Menara yaitu Ahmad Fuadi dan tinjauan Novel Negeri 5 Manara yang didalamnya

- A. Biografi Penulis
- B. Sinopsis Novel
- C. Tanggapan Para Pembaca

BAB IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya berisi:

- A. Deskripsi data yaitu gambaran data yang akan digunakan dalam pembahasan skripsi ini.
- B. Pembahasan yang akan memaparkan karakter humanis religius tokoh dalam novel negeri 5 menara dan implikasinya.

BAB V, yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.